

**KETERKAITAN PERKEMBANGAN SISA HASIL USAHA
(SHU) BAGIAN ANGGOTA DAN MODAL SENDIRI
TERHADAP PROFITABILITAS**

(Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan PT.Primissima, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta.)

KAJIAN KOPERASI

Disusun Oleh:

Rizal Fadilah

C1200249

Dosen Pembimbing:

Dr. Eka Setiajatnika, SE., M.Si



**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOPERASI INDONESIA**

2024

PENGARUH SISA HASIL USAHA (SHU) BAGIAN ANGGOTA DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PROFITABILITAS

Rizal Fadilah

Mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen Keuangan Universitas Koperasi

Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the remaining results of operations for members have an influence on profitability. The object of this research is PT Primissima Employee Cooperative, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region. The type of data in this study is quantitative data. The data source in this study is secondary data, in the form of financial statement data (balance sheet and statement of business results) related to the variables in this study. The results of this study indicate that the remaining results of operations for members and own capital have an influence on profitability which is characterized by if the remaining results of operations for members experience a greater increase or a smaller decrease than own capital will affect the increase in Return On Equity (ROE). Vice versa, if the Residual Results of Operations for members experiences a greater decrease or a smaller increase than equity capital will affect the decrease in Return On Equity (ROE).

Keywords: *Residual Income for members, Own Capital, Profitability.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Sisa Hasil Usaha (SHU) untuk anggota memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Obyek penelitian ini adalah Koperasi Karyawan PT. Primissima, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa data laporan keuangan (neraca dan laporan perhitungan hasil usaha) terkait dengan variabel dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota dan modal sendiri memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang ditandai dengan jika Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota mengalami kenaikan yang lebih besar atau penurunan yang lebih kecil daripada modal sendiri akan berpengaruh pada naiknya *Return On Equity* (ROE). Begitupun sebaliknya, jika Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota mengalami penurunan yang lebih besar atau kenaikan yang lebih kecil dari modal sendiri akan berpengaruh pada penurunan *Return On Equity* (ROE)..

Kata Kunci : Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota, Modal Sendiri, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Salah satu tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Undang-Undang No. 25/1992 menjelaskan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Menurut (Leunupun, 2003), koperasi harus mampu mengoptimalkan penggunaan dana secara efisien dan menekan biaya yang dikeluarkan untuk mempertingkat pendapatan dalam masa depan. Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi perlu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, sehingga dapat menghasilkan keuntungan atau Sisa Hasil Usaha (SHU) yang optimal. Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan salah satu indikator yang penting dalam mengukur profitabilitas koperasi, yang serupa dengan *Return on Equity* (ROE) pada koperasi.

Koperasi Karyawan PT. PRIMISSIMA yang berkedudukan di lingkup perusahaan induk yaitu PT. PRIMISSIMA, Jalan Magelang KM-15 Medari Sleman Yogyakarta Indonesia 55515 Telepon (0274) 8688816, adalah Koperasi yang anggotanya terbatas pada para karyawan PT.PRIMISSIMA. Status Badan Hukum Koperasi Karyawan PT. Primissima diperoleh dengan ketetapan nomor 1372/BH/XI/1985.

Semula pada tahun 1974, Koperasi Karyawan PT.Primissima menjadi satu dengan Koperasi Pabrik Cambrics (KKPC) GKBI dengan nama KKPC Unit II, yang kemudian pada tahun 1985 memisahkan diri yang disahkan oleh Kantor Wilayah Departemen Koperasi dengan Surat Keputusan nomor 31-SK/KWK/-12/3/VI/1985 tertanggal 17 Juni 1985.

KOPKAR PT. PRIMISSIMA telah memiliki beberapa bidang usaha dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

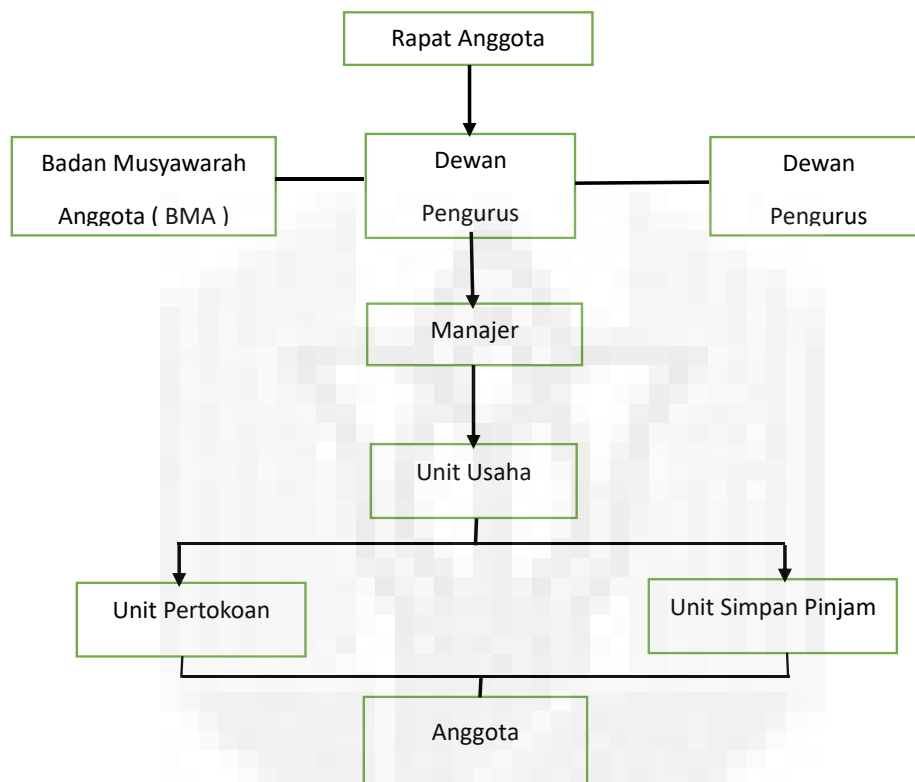
Adapun unit/bidang usaha yang telah direalisasikan antara lain :

1. Usaha Dagang Pertokoan, yang menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari (sembako) dan lain-lainnya bagi para anggota maupun masyarakat sekitar lingkup perusahaan, juga usaha dagang lain yang memiliki potensi untuk menambah SHU bagi koperasi.
2. Usaha Simpan Pinjam, yaitu melayani simpanan bagi para anggota yang aktif berpartisipasi dalam pengembangan koperasi, serta melayani pinjaman bagi anggota yang memerlukan dana.
3. Usaha Kantin, yang utama adalah menyajikan makan untuk para karyawan perusahaan yang merupakan bentuk kerjasama antara kopkar dengan perusahaan yaitu PT.Primissima, di samping itu juga melayani pesanan makan maupun snack untuk pemesan diluar perusahaan, baik untuk anggota kopkar maupun diluar anggota(umum), diantaranya snack dan makan untuk pertemuan-pertemuan.

Di dalam suatu organisasi tentunya memiliki struktur guna menunjukkan kelengkapan dari organisasi yang akan menjelaskan wewenang, , tanggung jawab

serta hak masing – masing anggota yang ada. Berikut merupakan struktur organisasi Koperasi Kryawan PT. Primissima.

Gambar 1 Struktur Organisasi Koperasi Kryawan PT. Primissima



Salah satu jenis rasio profitabilitas yang sering dipakai dalam menghitung rasio profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) adalah sebuah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan koperasi memperoleh sisa hasil usaha dengan modal sendiri koperasi. Dua faktor penting yang menyusun *Return On Equity* (ROE) koperasi adalah Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota dan modal sendiri.

Return on Equity (ROE) adalah sebuah ukuran kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan atau, dalam hal ini, koperasi, dalam

menghasilkan keuntungan dari modal yang diinvestasikan oleh pemiliknya (dalam kasus koperasi, para anggota).

Dalam konteks koperasi, ROE memiliki makna yang sangat penting bagi para anggotanya, karena:

- Ukuran Keberhasilan Bersama: ROE menjadi tolok ukur keberhasilan bersama para anggota dalam mengelola koperasi. Semakin tinggi ROE, semakin efisien koperasi dalam mengelola modal yang disetorkan anggota, dan semakin besar pula potensi keuntungan yang dapat dibagikan kepada anggota.
- Refleksi Kinerja Manajemen: ROE juga mencerminkan kinerja manajemen koperasi. Manajemen yang baik akan mampu mengoptimalkan penggunaan modal anggota sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar.
- Dasar Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU): ROE menjadi salah satu pertimbangan penting dalam menentukan besarnya SHU yang akan dibagikan kepada anggota. Semakin tinggi ROE, semakin besar pula potensi SHU yang dapat dibagikan.
- Indikator Kesehatan Koperasi: ROE yang stabil dan terus meningkat menunjukkan bahwa koperasi dalam kondisi sehat dan berkelanjutan. Sebaliknya, ROE yang menurun bisa menjadi sinyal adanya masalah dalam pengelolaan koperasi.
- Daya Tarik Investasi: Bagi anggota potensial, ROE yang tinggi dapat menjadi daya tarik untuk bergabung dalam koperasi, karena menunjukkan

bahwa koperasi tersebut memiliki prospek yang baik untuk memberikan keuntungan kepada anggotanya.

Secara sederhana, ROE yang tinggi bagi anggota koperasi berarti:

- Keuntungan yang lebih besar: Potensi pembagian SHU yang lebih besar.
- Koperasi yang sehat dan berkelanjutan: Manajemen yang baik dan efisiensi dalam pengelolaan.
- Investasi yang menguntungkan: Pengembalian yang baik atas modal yang disetorkan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh SHU untuk anggota dan modal sendiri terhadap profitabilitas pada koperasi di suatu wilayah.

Undang-Undang No. 25/1992 pasal 45 ayat 1 tentang perkoperasian menjelaskan bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku bersangkutan. Dalam ayat duanya juga menjelaskan bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota standing dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing – masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan rapat anggota.

Bisa disimpulkan dari dua ayat Undang-Undang RI No. 25/1992 pasal 45 tentang perkoperasian ini berarti Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi

setelah dikurangi biaya – biaya yang dan kewajiban serta Sisa Hasil Usaha (SHU) dialokasikan kepada dana cadangan, dibagikan kepada anggota sesuai jasa usaha masing – masing anggota dan digunakan untuk keperluan lain sesuai dengan keputusan rapat anggota.

Sedangkan modal sendiri merupakan modal atau dana yang berasal dari internal koperasi yang didapat dari anggota. Menurut Undang-Undang No. 25/1992 pasal 41 ayat 2 menyebutkan modal sendiri terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah.

Berikut ini ditemukan beberapa fenomena yang dapat mendukung penelitian di Koperasi Karyawan PT. Primiissima tahun 2017 – 2023.

Tabel 1 Perkembangan SHU Untuk Anggota, Modal Sendiri dan *Return On Equity* (ROE) Kopkar Primiissima

Tahun	SHU untuk Anggota (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	Return On Equity (ROE) (%)
2017	90,936,884.51	1,404,637,650.07	6.47
2018	92,044,846.86	1,489,282,468.88	6.18
2019	45,448,184.21	1,701,778,908.07	2.67
2020	49,164,250.70	1,714,129,912.05	2.87
2021	51,565,278.12	1,988,162,965.19	2.59
2022	40,552,911.51	1,952,775,705.61	2.08
2023	40,920,638.15	1,955,273,004.30	2.09

Sumber: Laporan RAT Koperasi Karyawan PT. Primiissima Tahun 2017-2023

(Hasil pengolahan data)

Berdasarkan tabel 1 ditemukan beberapa fenomena pada Koperasi Karyawan PT. Primiissima tahun 2017 – 2023 antara lain adalah perbedaan perubahan pada setiap tahun, seperti bisa dilihat di tahun 2017 ke tahun 2018 terlihat Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota dan modal sendiri naik sedangkan *Return On Equity*

(ROE) malah menurun. Begitu juga dengan tahun – tahun selanjutnya terdapat perbedaan yang tidak sama setiap tahunnya. Untuk kasus ini profitabilitas atau disini adalah *Return On Equity* (ROE) adalah dalam posisi tidak baik sampai kurang baik yang menandakan *Return On Equity* (ROE) rendah sesuai yang tertera di Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang penilaian Koperasi Berprestasi.

Penelitian terkait *Return On Equity* (ROE) analisis pada koperasi sebelumnya telah dilakukan oleh (Netrawati, 2013) dengan judul Analisis Rasio *Return On Equity* KPRI SEJAHTRA Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2009-2011, dengan hasil penelitian bahwa *Return On Equity* (ROE) pada KPRI SEHAT SEJAHTRA selama tiga tahun terakhir memiliki rata-rata sebesar 11,69%, berada diatas 10% dengan kisaran 4,5%, artinya, bahwa kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik modal adalah efisien.

Penelitian lain terkait *Return On Equity* (ROE) dilakukan juga oleh (Shalihin & Nurulrahmatiah, 2020) dengan judul Analisis *Return On Equity* Pada KPRI “SEHATI” dengan hasil penelitian bahwa rata – rata nilai *Return On Equity* pada KPRI “SEHATI” sebesar 14,32% diatas nilai kriteria standar $9 \leq 15\%$ dikatakan cukup baik.

Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya melihat efisiensi dan seberapa besar *Return On Equity* (ROE) pada koperasi, sedangkan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari unsur *Return On Equity* (ROE) yaitu Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian

anggota dan modal sendiri pada Koperasi Karyawan PT. Primissima, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat dilihat masalah yang terjadi pada penelitian ini Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota dan Modal Sendiri memiliki keterkaitan perkembangan terhadap profitabilitas pada Koperasi Karyawan PT. Primissima, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta ?

TUJUAN PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini untuk membuktikan keterkaitan perkembangan dari Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota dan Modal Sendiri terhadap profitabilitas Koperasi Karyawan PT. Primissima, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

LANDASAN TEORI

Pengertian Koperasi

Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi merupakan organisasi komersial yang terdiri dari individu-individu atau organisasi koperasi, di mana kegiatan usahanya didasarkan pada prinsip koperasi dan juga bertujuan Sebagai latihan ekonomi hak-hak sipil berbasis keluarga.

Tujuan utama dari koperasi menurut Undang - Undang No. 25 Tahun 1992 pasal 3 tentang perkoperasian, tujuan kegiatan koperasi sebagai berikut:

1. Pengembangan dan peningkatan bakat dan pengetahuan anggota, kesejahteraan sosial dan ekonomi.
2. Berpartisipasi aktif dalam upaya peningkatan kualitas hidup manusia dan masyarakat.
3. Berlandaskan koperasi untuk memperkuat perekonomian sebagai pondasi terpenting kekuatan dan ketahanan ekonomi.
4. Mempertimbangkan prinsip-prinsip kekeluargaan dan demokrasi ekonomi, berjuang untuk pembangunan bersama ekonomi nasional.

Pengertian Lapotan Keuangan

Laporan keuangan biasanya berisi informasi keuangan suatu perusahaan untuk periode akuntansi tertentu dan dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja perusahaan. (Sujarweni, 2017).

Laporan keuangan sebagian besar mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Neraca menggambarkan total aset, kewajiban, dan total aset perusahaan. Laporan keuangan bertujuan untuk menunjukkan situasi terkini suatu perusahaan, termasuk posisi keuangannya pada titik waktu tertentu.

Pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian Anggota

Undang-Undang No. 25/1992 pasal 45 ayat 1 menjelaskan bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku bersangkutan. Dalam ayat duanya juga menjelaskan bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota

standing dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing – masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan rapat anggota.

Bisa disimpulkan dari dua ayat Undang-Undang No. 25/1992 pasal 45 ini berarti Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi setelah dikurangi biaya – biaya yang dan kewajiban serta Sisa Hasil Usaha (SHU) dialokasikan kepada dana cadangan, dibagikan kepada anggota sesuai jasa usaha masing – masing anggota dan digunakan untuk keperluan lain sesuai dengan keputusan rapat anggota.

Pengertian Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan modal atau dana yang berasal dari internal koperasi yang didapat dari anggota. Menurut Undang-Undang No. 25/1992 pasal 41 ayat 2 menyebutkan modal sendiri terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah.

Jadi modal sendiri merupakan dana yang digunakan untuk kegiatan koperasi yang berasal dari pemilik koperasi tersebut yakni anggota berupa simpanan pokok dan simpanan wajib dan dana yang berasal dari cadangan yang dicadangkan dari sisa hasil usaha serta dana hibah yang berasal dari anggota maupun pengurus koperasi.

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba selama periode waktu tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. (Riyanto, 2001). (Marlinah & Nurmasitah, 2020)

(Taliding & Lenas, 2023) menyebutkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan untuk mempengaruhi keputusan dividen distribusi. Jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan tinggi dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham. Pihak manajemen akan berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya untuk meningkatkan kemampuan membayar dividen.

Dalam riset pada penelitian ini digunakan rasio profitabilitasnya sebagai berikut

1. Return on Equity (ROE)

(Kasmir, 2019) menjelaskan bahwa *return on equity* (ROE) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *return* bagi pemegang saham yang diinvestasikan.

Rumus *Return on Equity* adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dalam bentuk kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari literatur seperti buku, jurnal, internet, laporan – laporan dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini.. Dalam penelitian ini data sekunder tersebut

diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Karyawan PT. Primissima, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta mulai dari tahun 2017 sampai 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi yang berarti mengumpulkan data dengan mempelajari laporan keuangan dan buku Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Karyawan PT. Primissima, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta mulai dari tahun 2017 sampai 2023. Pengumpulan data digunakan untuk menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan microsoft excel untuk mengetahui hubungan serta perubahan data dari setiap tahunnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Perubahan SHU Untuk Anggota, Modal Sendiri dan *Return On Equity* (ROE) Kopkar Primmisima

Tahun	SHU untuk Anggota (Rp)	N/T (%)	Modal Sendiri (Rp)	N/T (%)	<i>Return On Equity</i> (ROE) (%)	N/T (%)
2017	90,936,884.51		1,404,637,650.07		6.47	
2018	92,044,846.86	+1.22	1,489,282,468.88	+6.03	6.18	-4.53
2019	45,448,184.21	-50.62	1,701,778,908.07	+14.27	2.67	-56.79
2020	49,164,250.70	+8.18	1,714,129,912.05	+0.73	2.87	+7.40
2021	51,565,278.12	+4.88	1,988,162,965.19	+15.99	2.59	-9.57
2022	40,552,911.51	-21.36	1,952,775,705.61	-1.78	2.08	-19.93
2023	40,920,638.15	+0.91	1,955,273,004.30	+0.13	2.09	+0.78

Sumber: Laporan RAT Koperasi Karyawan PT. Primmisima Tahun 2017-2023

(Hasil pengolahan data)

Berdasarkan tabel 2 jika dilihat sekilas antara Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota dan modal sendiri terhadap *Return On Equity* (ROE) tidak terdapat hubungan karena perubahan yang terjadi setiap variabel tidak searah. Namun jika dilihat dari bentuk perhitungan ini merupakan pembagian maka ada yang disebut dengan pembilang dan penyebut.

Pembilang dalam kasus ini merupakan Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota yang dimana harus lebih tinggi agar hasil pembagian juga besar, tapi dalam kasus ini Sisa Hasil Usaha (SHU) lebih kecil dari penyebut yaitu modal sendiri maka hasil dari *Return On Equity* (ROE) juga menjadi kecil yakni ada pada tingkat tidak baik sampai kurang baik.

Besar kecilnya pembilang dan penyebut inilah yang menyebabkan perbedaan pola pada perubahan *Return On Equity* (ROE) setiap tahunnya di Koperasi Karyawan PT. Primissima. Tetapi itu bukan berarti tidak ada hubungan antar variabelnya.

Hubungan antar variabel disini bisa dilihat dari persentase perubahan, meski pola setiap tahun berbeda tapi memiliki kesamaan dimana jika modal sendiri bertambah lebih besar dibandingkan Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota maka akan terjadi penurunan *Return On Equity* (ROE). Pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 jika dilihat langsung terjadi kenaikan di variabel Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota dan modal sendiri tetapi malah terjadi penurunan *Return On Equity* (ROE) pada periode tersebut. Itu terjadi karena variabel modal sendiri naik lebih besar 6,03% dari tahun sebelumnya sedangkan Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota hanya naik sebesar 1,22% dari tahun sebelumnya dan hal itulah yang menyebabkan penurunan.

Di tahun selanjutnya yaitu tahun 2019 terjadi penurunan yang sangat besar untuk variabel Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota sebesar 50,62% sedangkan untuk variabel modal sendiri naik sebesar 14,27% yang menyebabkan *Return On Equity* (ROE) menurun sebesar 56,79% dan ini merupakan penurunan yang paling tinggi di semua tahun.

Untuk tahun 2020 terjadi kenaikan untuk semua variabel. Sisa Hasil Usaha (SHU) untuk anggota naik sebesar 8,18%, modal sendiri naik menjadi 0,73% dan

karena Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota lebih besar kenaikannya maka terjadi kenaikan juga untuk variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 7,40%.

Kemudian untuk tahun 2021 modal sendiri naik lebih besar sebesar 15,99% dibandingkan dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota yang hanya sebesar 4,88% yang mengakibatkan *Return On Equity* (ROE) menurun sebesar 9,57%.

Untuk tahun 2022 semua variabel mengalami penurunan, tetapi karena Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota mengalami penurunan yang paling besar sebesar 21,36% dibandingkan modal sendiri yang hanya menurun sebesar 1,78% maka *Return On Equity* (ROE) juga mengalami penurunan sebesar 19,93%.

Terakhir untuk tahun 2023 Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota mengalami kenaikan paling besar yaitu sebesar 0,91% dibandingkan modal sendiri yang hanya sebesar 0,13% maka *Return On Equity* (ROE) juga mengalami kenaikan sebesar 0,78%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota dan modal sendiri memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity* (ROE) yang dapat dilihat dari persentase kenaikan dan penurunan setiap variabel di setiap tahunnya yang ditandai dengan jika Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota mengalami kenaikan yang lebih besar atau penurunan yang lebih kecil daripada modal sendiri akan berpengaruh pada naiknya *Return On Equity* (ROE). Begitupun sebaliknya, jika Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota mengalami penurunan yang lebih besar

atau kenaikan yang lebih kecil dari modal sendiri akan berpengaruh pada penurunan *Return On Equity* (ROE).

SARAN

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar menambah jumlah variabel tertentu ketika hendak melakukan penelitian yang sama. Koperasi Karyawan PT. Primissima perlu dilakukannya analisis kinerja keuangan setiap periode agar dapat mengetahui kondisi keuangan koperasi untuk lebih mengembangkan usaha koperasi dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu. (2014). Analisis Laporan Keuangan Daerah untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah. *Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1-11.
- Darsono, & Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips Bagi Investor, Direksi, dan Pemegang Saham)*. Yogyakarta: Andi.
- Durbin, J., & Watson, G. (1951). *Testing for Serial Correlation in Least Squares Regression II*. Biometrika.
- Fahmi. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, H. Z., Manda, G. S., & Rakhman. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Business Innovation*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Koperasi Karyawan PT. Primiissima. (2019-2023). *Laporan Rapat Anggota Tahunan*. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Leunupun, P. (2003). Profitabilitas Ekuitas dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 133-149.
- Netrawati. (2013). Analisis Rasio Return On Equity KPRI Sehat Sejahtera di Profinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2009-2011. *GaneC Swara*, 57-62.

Nurmawardi, F., & Lubis, I. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Madani*, 103-112.

Rezeki, H. H. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang Pada BMT Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Masyarakat Madani Sumatera.

Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Shalihin, M., & Nurulrahmatiah, N. (2020). Analisis Return On Equity Pada KPRI "SEHATI". *MOTIVASI*.

Sujarweni, W. V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Taliding, & Lenas. (2023). Profitability and Liquidity Analysis of Capital Structure. 87-91.

LAMPIRAN

No		Nama		Jenis Kelamin		Umur		Pendidikan		Pekerjaan		Alamat		Kontak	
1		Muhammad Fauzan		Laki-laki		20		S1		Mahasiswa		Jl. ...		...	
2		Muhammad Fauzan		Laki-laki		20		S1		Mahasiswa		Jl. ...		...	
3		Muhammad Fauzan		Laki-laki		20		S1		Mahasiswa		Jl. ...		...	
4		Muhammad Fauzan		Laki-laki		20		S1		Mahasiswa		Jl. ...		...	
5		Muhammad Fauzan		Laki-laki		20		S1		Mahasiswa		Jl. ...		...	
6		Muhammad Fauzan		Laki-laki		20		S1		Mahasiswa		Jl. ...		...	
7		Muhammad Fauzan		Laki-laki		20		S1		Mahasiswa		Jl. ...		...	
8		Muhammad Fauzan		Laki-laki		20		S1		Mahasiswa		Jl. ...		...	
9		Muhammad Fauzan		Laki-laki		20		S1		Mahasiswa		Jl. ...		...	
10		Muhammad Fauzan		Laki-laki		20		S1		Mahasiswa		Jl. ...		...	









